

EDUKASI HIPERTENSI PADA LANSIA DI LUBUK BUAYA KOTA PADANG***HYPERTENSION EDUCATION IN THE ELDERLY
IN LUBUK BUAYA, PADANG CITY*****Putri Dafriani*, Weni Sartiwi, Ratna Indah Sari Dewi**

Sekolah Tinggi Kesehatan Syedza Sainatika

*Email: putridafrianiabd@gmail.com

(Diterima 27-09-2022; Disetujui 06-01-2023)

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit degeneratif. Umumnya tekanan darah bertambah secara perlahan dengan bertambahnya umur. Tanda pasti dari hipertensi dapat diketahui dengan mengukur tekanan darah secara rutin. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi tentang perawatan hipertensi pada lansia di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang. Metode pengabdian yaitu dengan pemberian edukasi tentang perawatan hipertensi. Hasil yang dicapai pada pengabdian ini setelah diberikan edukasi perawatan hipertensi yang diberikan kepada lansia penderita hipertensi dapat meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi dari 76% menjadi 85%. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan pasien hipertensi.

Kata Kunci : pengetahuan, hipertensi, lansia

ABSTRACT

Hypertension is a degenerative disease. Generally, blood pressure increases slowly with age. Definitive signs of hypertension can be known by measuring blood pressure regularly. The purpose of this community service is to provide education about hypertension care for the elderly in Lubuk Buaya Village, Padang City. The community service method is by providing education about hypertension treatment. The results achieved in this community service after being given hypertension care education given to the elderly with hypertension can increase the knowledge of hypertension patients from 76% to 85%. The outreach activities carried out had a positive impact on increasing the knowledge of hypertension patients.

*Keywords: knowledge, hypertension, elderly***PENDAHULUAN**

Hipertensi merupakan salah satu penyakit degeneratif. Umumnya tekanan darah bertambah secara perlahan dengan bertambahnya umur. Pada populasi lansia (umur ≥ 60 tahun) prevalensi untuk hipertensi sebesar 65,4%. Sering juga disebut sebagai *silent killer* (pembunuh diam-diam) karena tidak bergejala (Istichomah, 2020). Tanda pasti dari hipertensi dapat diketahui dengan mengukur tekanan darah secara rutin. Keluhan penyerta yang juga bisa dirasakan klien yaitu sakit kepala, rasa berat di tengkuk dan sering emosi (Brunner, L. S., Smeltzer, S. C. O., & Suddarth, 2010). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 tentang penyakit tidak menular menunjukkan hipertensi terjadi peningkatan dari 25,8 % pada tahun 2013 menjadi 34,1% pada tahun 2018. Dari total pasien hipertensi yang rutin mengonsumsi obat sebanyak 54,4%.

Tingginya angka ketidakrutinan minum obat tentu menjadi permasalahan sendiri karena akan semakin meningkatkan komplikasi akibat hipertensi seperti stroke dan

penyakit kardiovaskuler lainnya (Pribadi, T., & Chrisanto, 2021). Berdasarkan Rikesdas 2018, terjadi peningkatan penyakit kardiovaskuler dari 1,5% pada tahun 2013, menjadi 2,2% pada tahun 2018. Hal yang sama dengan kejadian stroke yang mengalami peningkatan dari 7 % menjadi 10,9 %. Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang didapatkan data 72% lansia memiliki penyakit hipertensi, 67% pasien hipertensi tersebut memiliki keluhan dengan penyakitnya, dan 85% mengatakan tidak pernah mendapatkan penyuluhan tentang penyakit hipertensi.

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronik jangka panjang yang membutuhkan perilaku pencegahan dampak lanjut hipertensi (Rahmawati, E., Rimasari, A. N., & Monita, 2019). Hal ini adalah dengan meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi dalam melakukan perawatan hipertensi. Pengetahuan yang bagus dapat melahirkan perilaku hidup yang sehat (Dafriani, P., & Dewi, 2019). Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan edukasi kesehatan kepada pasien hipertensi. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi tentang perawatan hipertensi pada lansia di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan di atas ada beberapa tahap. Tahap pertama adalah sosialisasi kegiatan penyuluhan kepada lansia dengan di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Sosialisasi kegiatan ini dilakukan melalui kader setempat dan diumumkan di masjid yang berada di wilayah tersebut. Tahap kedua adalah pengukuran tekanan darah lansia hipertensi. Tahap ketiga adalah pemberian edukasi tentang perawatan hipertensi. Kegiatan ini dilakukan di masjid yang berada di Kelurahan Lubuk Buaya pada bulan Juli 2022 dengan jumlah peserta 22 orang. Kegiatan dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. Edukasi dilakukan dengan menggunakan audio visual sebagai media pembelajaran. Selain itu, juga dibutuhkan 3 set tensimeter yang digunakan untuk mengukur tekanan darah lansia. Rincian tahapan pelaksanaan kegiatan ini dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Metode Tahapan Pelaksanaan

Tahapan Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Jenis Kegiatan
Tahap 1	2 Juli 2022	Sosialisasi dan diskusi kegiatan untuk membuka pemikiran mitra
Tahap 2	4 Juli 2022	Pengukuran tekanan darah
Tahap 3	5 Juli 2022	Pemberian edukasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemeriksaan tekanan darah dilakukan selama 2 jam. Berdasarkan pemeriksaan tekanan darah lansia di Kelurahan Lubuk Buaya didapatkan 80% lansia menderita hipertensi. Setelah diwawancarai didapatkan informasi bahwa lansia 85% lansia tidak mengetahui bagaimana perawatan lansia seperti apa yang perlu dilakukan dalam tatalaksana hipertensi meliputi makanan yang boleh dan tidak boleh, bagaimana mengurangi nyeri saat hipertensi dan pengobatan bagi pasien hipertensi.



Gambar 1. Pengukuran Tekanan Darah



Gambar 2. Pemberian Edukasi Hipertensi

Pemberian edukasi dilakukan selama 60 menit. Edukasi yang diberikan meliputi definisi hipertensi, penyebab hipertensi, tanda dan gejala hipertensi, pengobatan, dan perawatan hipertensi. Sebelum pemberian edukasi, peserta diberikan pre tes untuk mengetahui pengetahuan sebelum diberikan edukasi. Tes berlangsung selama 10 menit. Soal yang diberikan sebanyak 10 pertanyaan tentang definisi, penyebab, tanda dan gejala, dan perawatan hipertensi. Tes dilakukan secara tertulis. *Pretest* berjalan dengan lancar. Setelah itu dilakukan pemberian edukasi selama 40 menit. Edukasi berlangsung dengan lancar. Peserta antusias untuk mendengarkan edukasi. Ada 3 orang peserta yang bertanya

saat kegiatan berlangsung. Setelah edukasi, dilakukan *posttest* menggunakan soal yang sama dengan *pretest*. Berikutnya hasil analisis kuesioner dilakukan dan dianalisis secara sederhana menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Tabel 2. Gambaran Pengetahuan Awal Peserta

F	Pengetahuan (Kategori %)					
	Pre test			Post test		
	Baik	Cukup	Kurang	Baik	Cukup	Kurang
22	10	30	60	70	20	10

Berdasarkan data pada Tabel 2, diketahui sebaran pengetahuan dari semua peserta yang mengikuti kegiatan tersebut 70% sudah memiliki pengetahuan yang baik, 20% masih memiliki pengetahuan yang cukup, dan 10% memiliki pengetahuan yang kurang. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan pasien hipertensi (Nia, D. V., Wahyuni, T. D., & Sutriningsih, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Edukasi perawatan hipertensi yang diberikan kepada lansia penderita hipertensi dapat meningkatkan pengetahuan pasien hipertensi dari 76% menjadi 85%. Edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

Pemberian edukasi sebaiknya dilakukan secara teratur dan berkesinambungan agar peningkatan pengetahuan dapat meningkatkan sikap dan *self efficacy* yang kemudian akan merubah perilaku masyarakat ke perilaku sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Brunner, L. S., Smeltzer, S. C. O., & Suddarth, D. S. (2010). *Brunner & Suddarth's textbook of medical-surgical nursing*. lippincott Williams & Wilkins.
- Dafriani, P., & Dewi, R. I. S. (2019). Tingkat Pengetahuan pada Pasien Diabetes Melitus (DM) Tipe 2. *Jurnal Abdimas Saintika*, 1(1), 45–50.
- Istichomah, I. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang Hipertensi Pada Lansia di Dukuh Turi, Bambanglipuro, Bantul. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPPI)*, 2(1), 24–29.
- Nia, D. V., Wahyuni, T. D., & Sutriningsih, A. (2018). Tingkat Pengetahuan Lansia Tentang Penyakit Hipertensi Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan Di Posyandu Lansia Permadi RW 02 Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(3).
- Pribadi, T., & Chrisanto, E. Y. (2021). Penyuluhan kesehatan tentang penyakit hipertensi pada lansia. *JOURNAL OF Public Health Concerns*, 1(1), 25–37.
- Rahmawati, E., Rimasari, A. N., & Monita, E. R. (2019). Penyuluhan Hipertensi, Pengecekan Tekanan Darah, Kadar Gula Dalam Darah, Kolesterol Serta Asam Urat. *Journal of Community Engagement and Empowerment*, 1(2).